BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja manajerial sangatlah berpengaruh pada kinerja sektor publik. Pemerintah daerah sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan layanan sosial masyarakat wajib menyampaikan pertanggungjawaban kinerja manajerial pemerintah daerahnya untuk dinilai apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Karena di beberapa daerah di Indonesia yang menyebabkan kinerja pemerintah daerah tersebut rendah adalah belum optimalnya proses perencanaan dan penganggaran yang mengabaikan prinsip-prinsip akuntansi pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah yang baik. Akibatnya, daya serap yang rendah memunculkan masalah pengelolaan keuangan daerah yang buruk (Fitria dkk, 2024).

Organisasi pada perangkat daerah dihadapkan akan banyak tuntutan baik tuntutan dalam hal peningkatan kinerja yang optimal maupun mengedepankan akuntabilitas kinerja dan peningkatan pelayanan publik. Kinerja merupakan sebagai gambaran untuk menilai keberhasilan sebuah organisasi dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi yang tertuang dalam strategi perencanaan suatu organisasi. Keberhasilan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan diukur berdasarkan pencapaian kinerja yang telah dicapai. Pengukuran kinerja dilakukan untuk membantu

memperbaiki kinerja dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik, pengalokasian sumber daya, pembuat keputusan dan mewujudkan pertanggungjawaban. Mardiasmo (2002) dalam Kamelia Tertiyandini, dkk (2022).

Sektor publik adalah lingkungan yang unik di mana evaluasi kinerja manajer sangat penting, pemerintah daerah bertugas melayani kepentingan publik dengan memberikan pelayanan prima secara terbuka dan jujur. Penyelenggara negara berada di bawah pengawasan yang meningkat untuk menunjukkan bahwa mereka layak mendapatkan kepercayaan publik. Menurut Amirullah dan Ansari (2021), kinerja di manajerial adalah kinerja orang dalam suatu organisasi dalam hal kegiatan manajerial organisasi, seperti yang dijelaskan oleh Mahoney (1963) itu adalah hasil dari rangkaian tindakan manajerial yang efisien yang dimulai dengan perencanaan dan berlanjut melalui penyelidikan, kegiatan termasuk mengkoordinasikan, menilai, mengawasi, mengelola, mewakili dan kepegawaian.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat diselesaikan oleh seseorang atau sekelompok individu dalam suatu organisasi sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara moral dan etis serta hukum (Agnes D. Butar-Butar dan Mutiara Maimunah, 2024). Kinerja manajerial merupakan sebuah kinerja individu dari anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajemen, seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Kinerja manjerial merupakan salah satu faktor yang

paling penting dalam suatu organisasi karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan pula kinerja organisasi secara keseluruhan (Suryani dkk, 2021).

Menghadapi tantangan yang di hadapi oleh organisasi perangkat daerah dalam meningkatkan kinerja, peran manajer tingkat menengah menjadi sangat krusial. Manajer tingkat menengah (*Middle Manager*) seperti kepala bidang/kepala seksi di OPD mempunyai tanggungjawab yang signifikan dalam menerjemahkan strategi kebijakan kedalam tindakan operasional yang nyata serta memastikan bahwa dapat mencapai target yang telah di tetapkan. Menurut Rachmawati dan Supriyadi (2021), manajer tingkat menengah berfungsi sebagai penghubung antara manajemen atas dan bawah, bahwa informasi dan arahan mengalir dengan baik keseluruh organisasi. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, manajer tingkat menengah harus mampu mengelola sumber daya yang ada seperti pegawai, karena dapat meningkatkan rasa tanggungjawab dan komitmen terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Fenomena yang terjadi di Provinsi Riau, khususnya di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD), yang menunjukkan bahwa kinerja manajerial belum optimal dan akuntabilitas pertanggungjawaban kinerja masih tergolong rendah. Hal ini tergambar dalam rapat asistensi peningkatan dan persiapan evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), yang dilaksanakan pada Rabu, 29 Mei 2024 di ruang Auditorium Menara Lancang Kuning, kantor Gubernur Riau. Asisten III sekretariat daerah Provinsi (Setdaprov) Riau Elly Wardhani, menyatakan bahwa banyak OPD belum

mampu menyusun indikator kinerja yang memenuhi prinsip *SMART* (Spesifik, terukur, relevan, dapat dipercaya, dan berbatas waktu), terdapat laporan kinerja sebagian perangkat daerah yang belum memberikan analisis capaian kerjanya, dan laporan internal yang belum memberikan rekomendasi perbaikan pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (<https://riaupos.com>).

Di Kabupaten Indragiri Hilir juga terjadi fenomena serupa di tandai dengan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir masih menunjukkan hasil yang belum optimal. PJ Bupati Indragiri Hilir, Herman, pada rapat laporan evaluasi pelaksana kegiatan pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir tahun anggaran 2024, di aula lantai 5 kantor Bupati Indragiri Hilir, pada senin tanggal 27 Mei 2024, mengingatkan OPD dengan kinerja rendah untuk segera berbenah dan meningkatkan kualitas laporan kinerja “khusus nya untuk beberapa OPD yang capaian nya masih rendah dan dibawah target. Hal ini disebabkan oleh proses perencanaan dan penganggaran yang belum optimal sehingga anggaran yang ada tidak digunakan secara efektif dan efisien hasil yang menyebabkan kinerja tidak maksimal serta menunjukan potensi kelemahan akuntansi pertanggungjawaban dalam memenuhi capaian target kualitas laporan kinerja di OPD kabupaten Indragiri Hilir (<https://m.goriau.com>).

Akuntansi pertanggungjawaban diperlukan oleh manajer untuk memaksimalkan kinerja. Pelaporan pertanggungjawaban tentunya ada yang dibuat untuk menilai kinerja maka dengan itu jika kinerja seorang manajer baik

dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan atau organisasi sebaiknya diberikan dalam bentuk penghargaan agar seorang manajer dapat meningkatkan kinerjanya. (Agnes D. Butar-Butar & Mutiara Maimunah, 2024).

Partisipasi penyusunan anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan proses kerjasama penyusunan anggaran antara seluruh tingkatan organisasi. Proses pembuatan anggaran membutuhkan partisipasi dari manajemen tingkat atas maupun tingkat bawah karena anggaran akan digunakan sebagai tolak ukur inerja manajerial (Dwi Anie Mayasari dkk, 2023)

Partisipasi anggaran merupakan instrument yang penting dalam mempengaruhi efektivitas perencanaan strategis dalam pemerintah daerah (Kempa & Kozłowski, 2020). Partisipasi anggaran menggambarkan sejauh mana aparat daerah terlibat dalam penyusunan anggaran (Suryani & Pujiono, 2020). Keterlibatan tersebut dapat membuat aparat Pemda lebih memahami alokasi anggaran dengan baik dan secara tidak langsung hal ini akan memotivasi mereka untuk bekerja lebih optimal (Hariani & Alamsyah, 2018).

Fenomena defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) menjadi salah satu tantangan besar dalam pengelolaan keuangan daerah. Pada tahun 2023, defisit awal APBD tercatat sebesar Rp 444 miliar, namun berhasil ditekan menjadi Rp 364 miliar melalui rasionalisasi anggaran yang dilakukan oleh Pj Bupati ([GoRiau.com](https://www.goriau.com), 22 Desember 2022), Sementara itu, pada tahun 2024, fenomena serupa kembali

terjadi dengan defisit sebesar Rp 397 miliar, di mana tidak ada revisi APBD karena ketidakseimbangan antara pendapatan dan belanja (Cakaplah.com , 12 September 2023). Fenomena ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran yang dapat memengaruhi kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kurangnya partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam proses penyusunan anggaran diduga menjadi salah satu penyebab utama, sehingga penting untuk mengevaluasi sejauh mana partisipasi ini dapat memengaruhi kinerja manajerial OPD di Kabupaten Inhil.

Selain partisipasi anggaran faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah komitmen organisasi. Menurut Robbins, S.P. & Tuomari (2014) mengatakan bahwa komitmen organisasi yaitu keadaan dimana seseorang telah menjadi satu dengan organisasinya sehingga berusaha mencapai tujuan dan bertahan dalam organisasinya. Upaya meningkatkan kinerja organisasi, salah satu faktor pendukungnya adalah kompetensi sumber daya manusia yang memadai dibidangnya masing-masing. Semakin berkualitas seseorang di bidangnya, maka semakin baik pula kinerja organisasi tersebut.

Selain partisipasi anggaran, komitmen organisasi juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja manajerial dalam suatu organisasi/instansi. Komitmen ini mencerminkan sejauh mana individu merasa terikat terhadap tujuan organisasi. Dengan komitmen yang tinggi pegawai akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga berdampak positif pada kinerja keseluruhan. Hamid (2014) dalam Suryani dkk (2021) mengatakan bahwa pekerjaan yang memiliki harapan untuk meraih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penghasilan yang lebih tinggi akan lebih termotivasi, berkomitmen serta loyal terhadap tempat mereka sehingga akan berdampak pada prestasi kerja atau kinerja yang lebih tinggi. Komitmen organisasi merupakan bagaimana sikap seseorang terhadap perusahaan atau organisasi lalu kemudian berdampak pada sikapnya dalam melakukan pekerjaan.

Sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang berhubungan dengan penyediaan informasi keuangan dan non keuangan bagi para manajer untuk memastikan efisien dan efektivitas kinerja sebuah organisasi, yang selanjutnya akuntansi manajemen akan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis dan mengumpulkan informasi akuntansi untuk para manajer yang akan digunakan untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. sebagai proses perbaikan berkelanjutan yang menambah nilai bagi organisasi. Eko Suyono (2018) dalam Maya Sari Irpa dan Herawati (2023).

Sejalan dengan pentingnya akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan, sistem pengendalian manajemen juga memainkan peran penting dalam memastikan strategi organisasi dapat diimplementasikan dengan baik. Dengan demikian, sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk mengendalikan strategi dalam organisasi agar berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah di tetapkan untuk mengendalikan strategi dalam perusahaan atau organisasi agar berlangsung sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan menjalankan sistem

pengendalian manajemen dengan efektif, sistem ini dapat membantu mengurangi resiko terjadinya kecurangan dalam perusahaan atau organisasi (Maya Sari & Irpa Herawati, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Menurut Muhammad Rizky & Islahuddin (2023) Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sejalan dengan penelitian Yeni Herdi (2023) Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Menurut Kusuma dan Supriyadi (2024) Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial sedangkan menurut Reynaldi, dkk (2023) Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Menurut Suprihati, dkk (2023) Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan menurut Suryani, dkk (2021) komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Menurut Nesti Trisnanda Rahmawati, dkk (2022) Sistem pengendalian manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, sedangkan menurut Agustina, dkk (2024) Sistem penendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini merupakan hasil review dari penelitian sebelumnya. Namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada objek penelitian, dan periode penelitian. Pada penelitian ini peneliti tertarik ingin meneliti pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan melakukan penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir ini, karena berdasarkan fenomena yang terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

yaitu kurang optimalnya kinerja di organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Indragiri hilir, seperti yang di sampaikan oleh PJ Bupati, pada 28 Mei 2024, yang menungkapkan bahwa kinerja OPD masih perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan fokus pada OPD dikabupaten Indragiri Hilir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial dan memberikan rekomendasi yang relevean untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hasil yang inkonsistensi, sehingga memotivasi penelitian untuk mengkaji ulang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan membuat peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. Apakah Akuntansi Pertanggungjawaban Berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Apakah Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir?
5. Apakah Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Penyusunan Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3.2 Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang ditentukan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

2. Partisipasi penyusunan anggaran adalah saling terlibatnya manajer dalam proses penyusunan anggaran dan memiliki pengaruh dalam menentukan besarnya anggaran.
3. Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan dan rasa percaya diri dalam organisasi tempat mereka bekerja. Komitmen organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi tujuan, nilai dan kepentingan dalam organisasi.
4. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang di gunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi untuk melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
5. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi manajer organisasi dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan misi dan strategi agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah

Penelitian ini memberikan gagasan tentang akuntansi pertanggung-jawaban, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan sistem pengendalian manajemen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

2. Bagi akademik

Sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi penyusunan anggaran Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi atau acuan untuk menambah pengetahuan, sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab yang akan dipaparkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan

dengan hasil penelitian akan dapat menghasilkan hipotesa guna menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan penelitian yang menggambarkan secara umum objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.